



PERENCANAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Zulkipli

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: zulkipli@radenfatah.ac.id

Abstract: *This article is titled "Human Resource Management Planning at SMP Karya Ibu Palembang". As for the purpose of research to find out how to plan human resource management later. This research uses a type of qualitative descriptive research. This research was conducted at SMP Karya Ibu Palembang in September 2021. With research informants, namely the Principal, Waka Humas and Junior High School Teacher Karya Ibu. Primary data sources are field research and secondary data in the form of data obtained from documentation, books, and journals. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out by data collection, data reduction, data presentation, and inference. The results of this study show that the planning of human resource management at SMP Karya Ibu Palembang can be said to be quite good. Judging from planning indicators that include goals, procedures, rules and budgets. That the planning of human resource management of SMP Karya Ibu starts from obtaining, utilizing and maintaining human resources by means of procurement preparation, human resource development, assessment and compensation has been running properly even though in utilizing human resources is not optimal. In carrying out human resource management planning, it should be more concerned with facilities and infrastructure so that activities in human resource planning can be carried out properly.*

Keyword: *Planning, Management, Human Resources*

Abstrak: Artikel ini berjudul “Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia di SMP Karya Ibu Palembang”. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen sumber daya manusia kemudian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Karya Ibu Palembang pada bulan September 2021. Dengan informan penelitian yaitu Kepala Sekolah, Waka Humas dan Guru SMP Karya Ibu. Sumber data primer berupa penelitian lapangan dan data sekunder berupa data-data yang diperoleh dari dokumentasi, buku, dan jurnal. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan manajemen sumber daya manusia di SMP Karya Ibu Palembang dapat dikatakan cukup baik. Dilihat dari indikator perencanaan yang meliputi tujuan, prosedur, rule dan budget. Bahwa perencanaan manajemen sumber daya manusia SMP Karya Ibu dimulai dari memperoleh, memanfaatkan serta mempertahankan sumber daya manusia dengan cara dilakukannya persiapan pengadaan, pengembangan sumber daya manusia, melakukan penilaian serta pemberian kompensasi sudah berjalan dengan semestinya meskipun dalam memanfaatkan sumber daya manusia nya belum optimal. Dalam melakukan perencanaan manajemen sumber daya manusia sebaiknya lebih diperhatikan lagi sarana dan prasarana agar kegiatan dalam perencanaan sumber daya manusia dapat terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Perencanaan, Manajemen, Sumber Daya Manusia



LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan dalam rangka mengembangkan potensi diri manusia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia pendidikan merupakan kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikan (Hasnadi, 2019). Sumber daya manusia Pendidikan menjadi unsur pertama dan sangat penting dalam aktivitas yang dilakukan, tanpa peran aktif SDM, maka media dan peralatan yang canggih tidak akan bermanfaat bagi pendidikan.

Dalam suatu lembaga, sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting, hal ini karena sumber daya manusia penting bagi suatu lembaga. Suatu lembaga sudah tentu mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan bersama, namun untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan membutuhkan manajemen yang baik dan benar (Saepulloh, 2018). Keberhasilan dan kesuksesan kinerja suatu lembaga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Suatu organisasi akan keberhasilan dan efektif karena didalamnya memiliki kinerja yang baik dan ditopang oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai suatu organisasi didalamnya terhimpun kelompok-kelompok manusia yang masing-masing baik secara perorangan maupun kelompok saling melakukan hubungan kerja sama untuk mencapai tujuan. Kelompok-kelompok manusia yang dimaksud adalah sumber daya manusia yang terdiri dari kepala sekolah, guru-guru, tenaga administrasi/staf, peserta didik dan kelompok orang tua siswa.

Sumber daya manusia memiliki peran besar dalam pelaksanaan pendidikan. Pendidikan yang merupakan suatu proses tidak terlepas dari peran sumber daya manusia itu sendiri. Selain itu, manusia selalu berperan aktif dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia terkadang menjadi perencanaan, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif pegawai meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begitu canggih. Hal ini juga sama halnya dalam dunia pendidikan, karena secara lebih khusus proses pembelajaran yang diperankan oleh pendidik tidak dapat digantikan oleh teknologi.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen utama dan sebagai penentu keberhasilan dan kegagalan dalam suatu organisasi terutama lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan sangat membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten agar dapat menunjang keberhasilan dan pencapaian tujuan. Sumber daya manusia merupakan penggerak dari suatu sistem dan semua fasilitas, aset, kurikulum, sarana prasarana serta sumber daya lainnya (Saepulloh, 2018). Semua sumber daya pendidikan tidak dapat berfungsi secara optimal apabila tidak didukung dengan ketersediaan sumber daya manusia.

Keberadaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan merupakan hal yang wajar dalam proses pendidikan. Sumber daya manusia memiliki peran besar baik dalam hal administrasinya maupun operasionalnya. Sumber daya manusia perlu dikelola dengan baik sehingga dapat berperan sesuai dengan fungsinya. Itulah sebabnya perlu adanya manajemen sumber daya manusia. Efektivitas manajemen sumber daya manusia di sekolah sangatlah vital kedudukannya, kunci utama agar perencanaan dan program-program pengembangan pendidikan di sekolah berjalan optimal berada di tangan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah. Dalam memajukan sekolah, manajemen sumber daya manusia yang terpenting adalah faktor tenaga pendiknyanya (Nurbaiti, 2019). Dengan memiliki tenaga pendik yang

kompeten di bidangnya maka akan dapat memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat bagi keberlangsungan/kemajuan sekolah. Perencanaan sumber daya manusia merupakan kegiatan dalam salah satu area fungsional manajemen sumber daya manusia yaitu perencanaan. Perencanaan sumber daya manusia diarahkan sebagai upaya untuk mengusahakan sumber daya manusia yang sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang dibutuhkan sejalan dengan komitmen terhadap visi dan misi lembaga pendidikan.

Dengan demikian, perencanaan sumber daya manusia juga akan berpengaruh pada keberlangsungan dan keberadaan suatu organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Pengelolaan lembaga pendidikan dilakukan secara professional dan menyeluruh meskipun merupakan organisasi non-profit. Pengelolaan yang baik, termasuk didalamnya perencanaan sumber daya manusia pada lembaga pendidikan diorientasikan agar organisasi mampu bertahan dan bertumbuh (Endah Winarti, 2019). Lembaga pendidikan harus bersungguh merencanakan sumber daya manusia jika masih ingin ikut serta dalam persaingan pendidikan yang sangat kompetitif.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, SMP Karya Ibu Palembang memiliki manajemen sumber daya manusia yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari terisinya semua posisi baik karyawan guru maupun non guru. Seperti sekolah swasta pada umumnya, SMP Karya Ibu Palembang juga mengalami permasalahan yang sama. Permasalahan yang sering terjadi adalah adanya fenomena keluar-masuk guru dan karyawan. Hal ini sangat dimungkinkan terjadi karena para guru serta karyawan dalam sekolah swasta kebanyakan berstatus tidak tetap. Karena organisasi dapat berdiri dan berkembang jika didukung oleh sumber daya manusia yang mumpuni, dalam hal ini tentu diperlukan perencanaan sumber daya manusia untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada.

KAJIAN PUSTAKA

Perencanaan merupakan suatu proses atau rangkaian beberapa kegiatan yang berhubungan dengan menggunakan strategi dan metode untuk mencapai tujuan dan dapat diukur keberhasilan suatu kegiatan (Joharis Lubis & Haidir, 2019). Jadi, Perencanaan merupakan proses dalam menetapkan suatu tujuan dan penetapan langkah yang perlu dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secaramanusiawi, agar potensi yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi (Nurbaeti, 2019). Jadi, Manajemen sumber daya manusia sebagai pemanfaatan sejumlah individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal untuk tujuan organisasi tersebut.

Manajemen sumber daya manusia harus dipandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelola orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolanya (Edy Sutrisno, 2009). Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan bidang strategis dari organisasi.

Bermacam-macam pendapat tentang pengertian manajemen sumber daya manusia, antara lain adanya yang menciptakan human resources, ada yang mengartikan sebagai manpower management serta ada yang menyetarakan dengan pengertian sumber daya manusia dengan personal (personalia, kepegawaian, dan sebagainya). Akan tetapi, pada manajemen sumber daya manusia yang mungkin tepat adalah human resources management



(manajemen sumber daya manusia), dengan demikian secara sederhana pengertian manajemen sumber daya manusia adalah mengelola sumber daya manusia.

Schuler mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisai sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa SDM tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat (Edy Sutrisno, 2009).

Jadi, dapat disimpulkan manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses bagaimana mengatur atau menanggapi berbagai masalah dalam ruang lingkup sumber daya manusianya agar dapat menunjang aktivitas organisasi, adanya manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi setiap organisasi dalam mengelola, mengatur, mengurus dan menggunakan sumber daya manusia sehingga bisa berfungsi secara efektif, produktif serta efisien untuk mencapai tujuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Menurut Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggambarkan perencanaan manajemen sumber daya manusia di SMP Karya Ibu Palembang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata. Dengan kata lain penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu (Tohirin, 2012). Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Ajat Rukajat, 2018).

Oleh karena itu, penelitian yang dilaksanakan di SMP Karya Ibu Palembang ini tidak menggunakan ataupun melibatkan perhitungan, melainkan hanya berupa data yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang ataupun objek yang diamati.

Sumber data merupakan dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dapat berasal dari manusia maupun non manusia. Sumber data dalam penelitian kualitatif dinamakan sebagai narasumber atau partisipan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Hiberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Banyaknya data yang diperoleh di lapangan sehingga perlu dianalisis dan dirangkum agar memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data (Royhan Achwan Hasibuan, 2019). Dalam penelitian ini data-data atau informasi yang sudah diperoleh akan direduksi oleh penulis untuk memilih data-data yang dianggap relevan yang berkaitan dengan perencanaan manajemen sumber daya manusia di SMP Karya Ibu Palembang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka proses selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dan detail. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. (Royhan Achwan Hasibuan, 2019). Jadi setelah data-data yang diperoleh direduksi oleh penulis, tahap selanjutnya data-data yang berhubungan tentang judul perencanaan manajemen sumber daya manusia di SMP Karya Ibu Palembang, disusun dan disajikan secara menarik dan detail.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan yaitu penarikan arti dari data yang ditampilkan. Pemberian makna harus sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuat. Setelah seluruh rangkaian pengolahan data dilakukan secara runtut maka tahapan akhir adalah penarikan kesimpulan yang diambil oleh peneliti (Royhan Achwan Hasibuan, 2019).

Jadi, setelah penulis memperoleh data-data yang berkaitan dengan perencanaan manajemen sumber daya manusia di SMP Karya Ibu Palembang, dan menguji validitasnya maka penulis menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang sudah diperoleh beserta tahapan-tahapnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan merupakan suatu upaya dalam menentukan berbagai hal yang ingin dicapai atau tujuan dan juga untuk menentukan berbagai tahapan yang memang dibutuhkan demi mencapai tujuan tersebut. Adapun indikator dalam tahapan perencanaan meliputi tujuan, prosedur, rule dan anggaran.

Pada dasarnya hal yang paling berperan penting untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal adalah dengan memulai hal yang paling menunjang untuk tercapainya suatu tujuan tersebut yaitu sumber daya manusia (SDM). Semua kegiatan organisasi dalam mencapai tujuannya tergantung pada manusia-manusia yang mengelola organisasi tersebut. Maka perlu dilakukan yang namanya pengelolaan atau pengembangan yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang produktif.

1. Tujuan

Dalam kegiatan perencanaan, kegiatan awal yang dilakukan adalah menetapkan tujuan. Tujuan merupakan hal yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi tersebut. Dengan adanya tujuan maka akan lebih jelas dan lebih tau arah yang akan dicapai organisasi tersebut.

Mengenai perencanaan manajemen sumber daya manusia, menurut Rivai adanya manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi organisasi dalam mengelola, mengatur, mengurus dan menggunakan sumber daya manusia sehingga bisa berfungsi secara efektif, produktif serta efisien untuk mencapai tujuan (Raziansyah & Melinda, 2021). Pada dasarnya manajemen sumber daya manusia mencakup tentang pembinaan, penggunaan dan perlindungan sumber daya manusia baik yang berada dalam hubungan kerja maupun yang berusaha sendiri.

Dalam hal ini Tujuan perencanaan dalam manajemen sumber daya manusia yaitu memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, memanfaatkan sumber daya manusia secara efektif dan mempertahankan sumber daya manusia yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah di SMP Karya Ibu Palembang untuk mengetahui tanggapannya mengenai perencanaan manajemen sumber daya manusia, beliau mengatakan bahwa “Perencanaan manajemen sumber daya manusia di SMP Karya Ibu dilakukan pada awal tahun, tujuan dilakukannya perencanaan manajemen sumber daya manusia ini tentunya agar dapat memperoleh sumber daya manusia berkualitas, memanfaatkan sumber daya manusia secara efektif dan dapat mempertahankan sumber daya manusia yang ada di SMP Karya Ibu.”

Selanjutnya ditambahkan oleh Ibu Marlina selaku Wakahumas SMP Karya Ibu, beliau mengatakan “Tujuan dilakukannya perencanaan manajemen sumber daya manusia agar meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendayagunaan sumber daya manusia yang ada di SMP Karya Ibu karena akan berpengaruh terhadap hasil pekerjaan.”

Ditambahkan juga oleh Bapak Badaruddin selaku guru SMP Karya Ibu, beliau mengatakan “Sejak awal saya masuk sekolah ini sudah dilakukan perencanaan manajemen sumber daya manusia. Dengan Perencanaan manajemen sumber daya manusia yang dilakukan SMP Karya Ibu dari awal saya sudah ditempatkan diposisi yang memang sesuai dengan kemampuan saya dengan begitu sampai sekarang saya bertahan dengan pekerjaan yang saya jalani, artinya dengan perencanaan manajemen sumber daya manusia dapat mempertahankan sumber daya manusia yang ada dan yang sudah lama”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa tujuan dari perencanaan manajemen sumber daya manusia adalah agar memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya manusia yang efektif serta dapat mempertahankan sumber daya manusia yang ada di SMP Karya Ibu.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa tujuan SMP Karya Ibu dalam perencanaan sumber daya manusia telah dilakukan yaitu sumber daya manusia yang diperoleh sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti bahwa perencanaan manajemen sumber daya manusia dapat membantu dalam mengelola sumber daya manusianya, baik dari pada saat awal masuk sumber daya manusia masuk ke sekolah ini sampai sumber daya manusia tersebut dapat bertahan di sekolah ini.

2. Prosedur

Prosedur merupakan tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Prosedur termasuk bagian dari suatu perencanaan. Maka dari itu dalam kegiatan perencanaan manajemen sumber daya manusia, prosedur sangat diperlukan guna mengetahui cara atau langkah apa saja yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Karya Ibu, beliau mengatakan “Prosedur atau langkah dalam melakukan kegiatan perencanaan manajemen sumber daya manusia melalui persiapan dan pengadaan sumber daya manusia, melakukan pengembangan sumber daya manusia, melakukan penilaian terhadap pekerjaan pegawai dan memberikan kompensasi serta perlindungan terhadap sumber daya manusia.”

Selanjutnya ditambahkan oleh Ibu Marlina selaku Wakahumas SMP Karya Ibu, beliau mengatakan “Seperti yang sudah pernah dilakukan di sekolah ini dalam kegiatan perencanaan manajemen sumber daya manusia. Pertama, sekolah melakukan persiapan dan pengadaan sumber daya manusia, yang terlibat dalam kegiatan persiapan dan pengadaan adalah seluruh perangkat sekolah SMP Karya Ibu. Kedua, pengembangan sumber daya manusia, kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan sumber daya manusia berupa pelatihan. ketiga, sekolah selalu melakukan penilaian terhadap perangkat perangkat yang ada di SMP Karya Ibu. Dan keempat, pemberian kompensasi dan perlindungan sumber daya manusia berupa program kesejahteraan pegawai.

Ditambahkan juga oleh Bapak Badaruddin selaku Guru SMP Karya Ibu, beliau mengatakan “Prosedur dalam kegiatan perencanaan manajemen sumber daya manusia yang dilakukan di sekolah ini sudah berjalan sesuai semestinya. Seperti halnya dalam pengembangan sumber daya manusia, sekolah melakukan kegiatan pelatihan khususnya bagi guru. Jenis pelatihan yang dilakukan di SMP Karya Ibu ini pelatihan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Pelatihan ini diikuti oleh seluruh guru guna untuk mengembangkan profesionalitas kerja.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa prosedur dalam melakukan perencanaan manajemen sumber daya manusia di SMP Karya Ibu melalui beberapa tahapan. Pertama, persiapan dan pengadaan. Kedua, Pengembangan sumber daya manusia. Ketiga, penilaian pekerjaan pegawai. Dan keempat, pemberian kompensasi dan perlindungan terhadap sumber daya manusia. Sedangkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa prosedur perencanaan manajemen sumber daya manusia di SMP Karya Ibu sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan dan proses perencanaan. Kepala sekolah melakukan perencanaan manajemen sumber daya manusia pada awal tahun pelajaran. Dimulai dengan memperoleh atau merekrut sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa prosedur dalam perencanaan manajemen sumber daya manusia sudah dilakukan dan dijalankan sesuai yang diharapkan. Prosedur perencanaan manajemen sumber daya manusia di SMP Karya Ibu dilakukan sesuai dengan tahapannya mulai dari persiapan dan pengadaan sumber daya manusia nya sampai dengan sumber daya manusia tersebut diberikan perlindungan terhadap pekerjaannya.

3. Rule

Aturan yang telah disepakati/mengikat dalam rangka mencapai suatu tujuan. Sebuah ketentuan yang dibuat untuk membatasi tingkah laku atau mengikat seseorang serta membuat sesuatu yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Kasmayenis selaku Kepala Sekolah SMP Karya Ibu, beliau mengatakan “Setiap organisasi maupun lembaga sudah tentu memiliki aturan-aturan yang harus dijalankan oleh perangkat-perangkat yang ada di dalamnya. Maka dari itu SMP Karya Ibu mempunyai Rule/peraturan yang harus ditaati oleh seluruh perangkat sekolah meliputi, Setiap tugas yang diberikan kepada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan masing-masing mempunyai aturan yang harus ditaati dan dijalankan, ada juga aturan sekolah tentang penilaian pekerjaan pegawai serta aturan sekolah dalam pemberian kompensasi. Aturan-aturan ini termasuk dalam kegiatan perencanaan manajemen sumber daya manusia.”

Selanjutnya ditambahkan oleh Ibu Marlina selaku Wakahumas SMP Karya Ibu, beliau mengatakan “SMP Karya Ibu memiliki aturan-aturan yang harus ditaati dan dipatuhi oleh seluruh perangkat sekolah. Baik itu aturan dalam menjalankan tugas masing-masing dan aturan mengenai penilaian pekerjaan, Kepala sekolah selalu melakukan penilaian pekerjaan, penilaian ini dilakukan 2 kali dalam sebulan. Selanjutnya aturan pemberian kompensasi, pemberian kompensasi diberikan setiap awal bulan lebih tepatnya 1 kali dalam sebulan.”

Ditambahkan juga oleh Bapak Badaruddin selaku Guru SMP Karya Ibu, beliau mengatakan “Seperti yang saya rasakan, aturan yang dilakukan guru dalam proses melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) gunanya agar mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar. Selain itu ada aturan pemberian kompensasi, kompensasi yang diberikan kepada saya sudah sesuai dengan aturannya bahwa diberikan pada awal bulan diberikan 1 kali dalam sebulan namun kompensasi yang diberikan belum mencapai upah batas minimum pemerintah dikarenakan sekolah ini merupakan yayasan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa setiap lembaga ataupun organisasi pasti mempunyai aturan-aturan yang dipergunakan. Begitu pula dengan SMP Karya Ibu terdapat aturan-aturan yang harus ditaati oleh seluruh perangkat yang ada di sekolah. Aturan-aturan tersebut meliputi aturan dalam menjalankan tugas, aturan penilaian terhadap pekerjaan serta aturan dalam pemberian kompensasi. Aturan tersebut dilakukan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Sedangkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa aturan yang ada di SMP Karya Ibu sudah ditaati oleh seluruh perangkat sekolah. Aturan yang ada sudah termasuk dalam kegiatan perencanaan manajemen sumber daya manusia, karena yang berperan dalam mematuhi peraturan-peraturan yang ada di sekolah itu sumber daya manusia nya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa aturan/rule dalam perencanaan manajemen sumber daya manusia yang ada di SMP Karya Ibu sudah ditaati oleh seluruh perangkat sekolah, aturan dibuat untuk mengendalikan sumber daya manusia agar mengetahui batasan-batasan tertentu. Aturan dibuat untuk menjaga hak dan kewajiban antar manusia agar teratur. Tanpa aturan/rule kegiatan perencanaan manajemen sumber daya manusia akan berantakan dan tidak berjalan dengan semestinya.

4. Budget

Budget atau yang disebut dengan anggaran. Setiap aktivitas/kegiatan pasti diperlukannya anggaran dalam mencapai suatu tujuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kasmayenis selaku Kepala Sekolah SMP Karya Ibu, beliau mengatakan “Setiap aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan di sekolah ini memerlukan anggaran. Oleh sebab



itu dalam kegiatan perencanaan manajemen sumber daya manusia ini agar terlaksana sesuai dengan yang diharapkan maka anggaran menjadi salah satu bagian terpenting. Seluruh kegiatan yang dilakukan SMP Karya Ibu, sekolah sudah mempersiapkan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) termasuk dalam kegiatan perencanaan manajemen sumber daya manusia.”

Ditambahkan oleh Ibu Marlina selaku Wakahumas SMP Karya Ibu, beliau mengatakan “Dalam perencanaan manajemen sumber daya manusia, anggaran diperlukan dalam kegiatan pengembangan seperti pelatihan selain itu anggaran juga diperlukan dalam mengikutsertakan setiap pegawai dalam program kesejahteraan.” Ditambahkan juga oleh Bapak Badaruddin selaku Guru SMP Karya Ibu, beliau mengatakan “Dalam penyuluhan, kepala sekolah mengatakan bahwa seluruh kegiatan yang ada di sekolah ini sudah mempersiapkan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah).”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa anggaran sangat diperlukan dalam setiap kegiatan yang dilakukan sekolah, begitupun dengan kegiatan perencanaan manajemen sumber daya manusia. Perencanaan manajemen sumber daya manusia di SMP Karya Ibu diperlukan pada saat melakukan pengembangan sumber daya manusia seperti mengadakan pelatihan dan adanya program kesejahteraan bagi para pegawai. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa anggaran dalam perencanaan manajemen sumber daya manusia sudah dipersiapkan dalam RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa SMP Karya Ibu mengenai anggaran telah disiapkan dalam RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Anggaran yang diperlukan dalam perencanaan manajemen sumber daya manusia SMP Karya Ibu baik untuk pengembangan sumber daya manusia maupun program kesejahteraan nya sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia di SMP Karya Ibu melalui tahapan meliputi yakni, tujuan dilakukannya perencanaan manajemen sumber daya manusia agar dapat memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, dapat memanfaatkan sumber daya manusia secara efektif serta dapat mempertahankan sumber daya manusia yang ada di sekolah. Prosedur yang dilakukan dalam perencanaan manajemen sumber daya manusia di SMP Karya Ibu melalui persiapan dan pengadaan sumber daya manusia yang terlibat dalam persiapan dan pengadaan adalah seluruh perangkat yang ada di SMP Karya Ibu, melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan diadakannya pelatihan seperti pelatihan khusus guru berupa MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang dilakukan SMP Karya Ibu, melakukan penilaian pekerjaan terhadap pegawai SMP Karya Ibu sebanyak 2 kali dalam sebulan, dan tentunya pemberian kompensasi serta perlindungan sumber daya manusia berupa program kesejahteraan. Rule atau aturan dalam perencanaan manajemen sumber daya manusia adalah setiap perangkat yang ada baik itu pendidik maupun tenaga kependidikan sudah memiliki aturan terhadap tugas yang dijalankan masing-masing yang harus ditaati, aturan penilaian pekerjaan pegawai selalu dilakukan setiap 2 kali sebulan, serta aturan pemberian kompensasi diberikan 1 kali dalam sebulan yaitu diawal bulan, SMP Karya Ibu dalam pemberian kompensasi belum mencapai aturan upah batas minimum pemerintah karena SMP Karya Ibu



merupakan Yayasan. Anggaran, dalam melakukan perencanaan manajemen sumber daya manusia di SMP Karya Ibu sudah disiapkan melalui RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Berdasarkan data-data hasil penelitian bahwa Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia di SMP Karya Ibu Palembang sudah berjalan dengan cukup baik walaupun terdapat kendala dalam pemanfaatan sumber daya manusia yang masih belum optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bojong Genteng: CV. Jejak.
- Hasibuan, Royhan Achwan. (2019). *Strategi Komunikasi Mediator dalam Mediasi Kasus Perceraian di Pengadilan Agama Kota Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Hasnadi. (2019). *Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Jurnal Bidayah Vol. 10 No. 2, Desember 2019.
- Lubis, Joharis & Haidir. (2019). *Administrasi dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Medi Group.
- Nurbaeti. (2019). *Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Mutu Sekolah di Pondok Pesantren SMA Immim Putra Makassar*. Makassar: UIN Alauddin.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Saepulloh. (2018). *Peran Manajemen Sumber daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Taekwang Subang Perspektif Ekonomi Islam*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sutrisno, Edy. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winarti, Endah. (2018). *Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan*. Jurnal Tarbiyatuna Vol. 3 No. 1, Januari-Juni 2018.